

Departemen Ilmu Hubungan Internasional
 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Universitas Gadjah Mada
 Jl. Socio Yusticia No. 1 Bulaksumur
 Yogyakarta 55281
 Tel. (+62) 274 563362 Ext. 210

SILABUS

KERJASAMA KEAMANAN DI ASEAN

INFORMASI UMUM	
Kode Mata Kuliah	SPB 212144
Judul Mata Kuliah	Kerjasama Keamanan di ASEAN
Jumlah SKS	3 (tiga) SKS
Jumlah Sesi Kelas	12 Sesi + UAS dan UTS
Periode Kuliah	Semester Ganjil, Agustus – Desember 2021
Ruang Kelas	Daring/Online – MS Teams atau Zoom
Jadwal Kuliah	Senin, 15.30-17.30 WIB
Program (IUP, Reguler, Immersion)	S1-Reguler

KONTAK DOSEN	
Nama	Dr. Dafri Agussalim, M.A.
Email	dafri@ugm.ac.id
Telp/WA	081227342500
Lokasi Kantor	Gedung BC, Lantai 5, R 504
Jam Kerja	07.30 – 16.30 WIB

TUTOR CONTACTS		
Tutor 1		Tutor 2
Felecia Amanda	Nama	Chusnul Mariyah
	Email	
	No. Telp	

DESKRIPSI MATA KULIAH
<p>Mata kuliah ini akan mendiskusikan mengenai pola kerjasama bilateral dan regional dalam bidang keamanan terutama untuk membahas ASEAN Political Security Community (APSC) yang telah disepakati negara anggota ASEAN, termasuk Indonesia. ASPC menjadi penting karena merupakan pilar utama dalam mempromosikan perdamaian dan stabilitas regional, serta menjadi wadah konsolidasi negara anggota ASEAN dalam penyelesaian konflik. Dengan mengetahui kerjasama keamanan ASEAN, diharapkan mahasiswa dapat menjadi kritis dalam melihat peluang dan hambatan ASEAN terutama Indonesia dalam melancarkan kerjasama ini.</p>

Kuliah ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan skills pada mahasiswa dalam memahami secara lebih komprehensif dan kritis terhadap sejarah, fondasi, proses pembuatan, isu-isu yang menonjol, dinamika (change and continuity), peluang dan tantangan dalam kerjasama keamanan ASEAN seperti, konflik antar negara ASEAN yang sedang berjalan maupun isu yang berpotensi menimbulkan konflik di kawasan, dan juga isu-isu keamanan kekuatan external, seperti Amerika Serikat dan China.

TUJUAN KULIAH

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan belajar untuk:

1	Mengetahui dan memahami konsep dan teori yang berkaitan dengan studi ASEAN, terutama yang berkaitan dengan kerjasama politik dan keamanan di ASEAN.
2	Mampu menjelaskan dan menguji konsep, bentuk, struktur, proses, tujuan, hasil kerjasama keamanan di ASEAN (ELO 1, 2)
3	Mampu menganalisis secara kritis isu-isu yang berkaitan dengan kerjasama keamanan di ASEAN (ELO 4, 5)
4	Mampu menyampaikan komentar dan gagasan tentang kerjasama keamanan di ASEAN, baik secara tertulis maupun secara langsung/lisan. (ELO 5, 6)

PERATURAN KELAS

Mahasiswa harus menaati peraturan di bawah ini:

1	Hadir tepat waktu, toleransi keterlambatan maksimal 15 menit.
2	Mahasiswa minimal harus hadir sebanyak 75 persen dari seluruh kelas yang diadakan.
4	Segala bentuk <i>cheating atau plagiarisme</i> tidak dapat ditoleransi. Bagi mereka yang terbukti melakukan plagiarisme maka akan dinyatakan tidak lulus dari mata kuliah ini.
5	Semua mahasiswa diharapkan sudah membaca semua bahan bacaan yang akan didiskusikan di kelas pada kuliah selanjutnya.

KOMPOSISI PENILAIAN

No	Metode Evaluasi	Beban (Persen)	Deadline	Catatan
1	UTS	30 %		Ujian tertulis take home, mahasiswa diminta menjawab 3 pertanyaan di rumah.
2	Tugas Kelompok	25 %	Setelah UTS	Presentasi paper dan diskusi
3	Esay Individual	30%	Akhir semester	+/- 1000-1500 kata
4	Partisipasi dan Keaktifan di kelas	15 %		Kehadiran dan Keaktifan di kelas minimal 75%

REKOMENDASI LITERATUR

Acharya, Amitav, *ASEAN 2030: Challenges of Building a Mature Political and Security Community*, Tokyo, ADB Institute, 2013

Acharya, Amitav, "Asia is not one", *The Journal of Asian Studies* Vol. 69, No. 4 (November) 2010.

Acharya, Amitav, *Constructing a Security Community in Southeast Asia*, London and New

York, Routledge, 2003

Acharya, A., & Stubbs, R. (2006). "Theorizing Southeast Asian relations: an introduction". *The Pacific Review*, 19(2), 125-134.

Acharya, A. (2003). "Regional institutions and Asian security order: norms, power, and prospects for peaceful change". In Alagappa, M. (ed). *Asian security order: Instrumental and normative features*. Redwood: Stanford University Press.

ASEAN (1976), "Treaty of Amity and Cooperation in Southeast Asia, Indonesia, 24 February":
<http://asean.org/treaty-amity-cooperation-southeast-asia-indonesia-24-february-1976/>

ASEAN (1967), The ASEAN Declaration (Bangkok Declaration), 8 August.
<http://asean.org/the-asean-declaration-bangkok-declaration-bangkok-8-august-1967/>

ASEAN, History: <https://asean.org/asean/about-asean/history/>

Baviera, Aileen, (2019), Preventing War, Building a Rules-based Order: Challenges Facing the ASEAN Political–Security Community,
https://www.eria.org/ASEAN_at_50_4A.0_Baviera_final.pdf

Borchers, Henning. (2014). "ASEAN's Environmental Challenges and non-Traditional Security Cooperation: Toward a Regional Peace-keeping Force".

Buzan, Barry, *People, States and Fear: An Agenda for International Security Studies in the Post-Cold War Era*, Lynne Rienner Publisher, Boulder. Colorado, 1991

Capannelli, G. (2009), 'Asian Regionalism: How Does It Compare to Europe's?', East Asia Forum, 21 April.
<http://www.eastasiaforum.org/2009/04/21/asianregionalism-how-does-it-compare-to-europes/>

Collins, Alan. 2003. *Security and Southeast Asia: Domestic, Regional, and Global Issues*. Boulder: Lynne Rienner

Clark D. Neher: *Southeast Asia in the New International Era*, 4th edition. Westview, Boulder, Colorado, 2002.

Collins, Alan, *The Security Dilemmas of Southeast Asia*, Singapore, ISEAS Publishing, Singapore, 2001

Daljit Singh and Pushpa Thambipillai (eds.), *Southeast Asian Affairs 2012*, Singapore: ISEAS, 2012.

Damien Kingsbury, *Southeast Asia: A Political Profile*. 2nd edition, London: Oxford University Press, 2005.

David Martin Jones and Nicole Jenne, *Weak States' Regionalism: ASEAN and the Limits of Security Cooperation in Asia Pacific*:

https://www.researchgate.net/publication/280737296_Weak_states'_regionalism_ASEAN_and_the_limits_of_security_cooperation_in_Pacific_Asia

Emmers, R. (2012). *Cooperative Security and the Balance of Power in ASEAN and the ARF*. Routledge.

Emmerson, K. Donald, "Challenging ASEAN: A "Topological" View," *Contemporary Southeast Asia*, Vol. 29, No.3, 2007.

Emmerson, K. Donald, *Security, Democracy, and Regionalism in Southeast Asia*, Singapore, ISEAS, 2009.

Frey, et.al (eds.), *The Transformation of Southeast Asia*, Armonk, NY: M. E. Sharpe, 2004.
Regional Outlook: Southeast Asia 2012-2013. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies (ISEAS), 2012.

Haacke, Jürgen. 2003. *ASEAN's Diplomatic and Security Culture: Origins, Developments And Prospects*. London: Routledge Curzon.

Helen E. S. Nesadurai, "ASEAN and regional governance after the Cold War: from regional order to regional community?", *The Pacific Review*, Vol. 22 No. 1 March 2009: 91–118

Hoadley, Stephen and Jurgen Ruland, (eds.), *Asian Security Reassessed*, Singapore, ISEAS, 2006

Hurrell, A. (1995). 'Regionalism in Theoretical Perspective' in Hurrell, A. and Fawcett, L. (eds). *Regionalism in world politics: regional organization and international order*. Oxford University Press.

Jati, Irawan, (2009), "Critical Perspective on ASEAN Security Community under ASEAN Political and Security Community", *Unisia*, Vol. XXXVI No. 81 Juli 2014

Jones, L. (2011). *ASEAN, sovereignty and intervention in Southeast Asia*. Palgrave Macmillan.

Jones, L. (2010). "ASEAN's unchanged melody? The theory and practice of 'non-interference' in Southeast Asia". *The Pacific Review*, 23(4), 479-502.

Kavi Chongkittavorn, *The Future of ASEAN Political and Security Cooperation*:
<https://www.eria.org/asean50-vol.1-39.asean-political-security-chongkittavorn.pdf>

Kim, M. H. (2011). "Theorizing ASEAN Integration". *Asian Perspective*, 35(3), 407-435.

Narine, S. (2002). *Explaining ASEAN: Regionalism in Southeast Asia*. Lynne Rienner Publishers.

Maude, Richard, (2020), "COVID-19, Government and Security in Southeast Asia", *Asia Policy Institute*

- Mely Caballero-Anthony, *Regional Security in Southeast Asia: Beyond the ASEAN Way*, Singapore, ISEAS Publishing, 2005
- Michael Leifer, "The ASEAN peace process: A category mistake," *The Pacific Review*, Vol. 12, No. 1, 1999
- N. Ganesan, Rethinking ASEAN as a Security Community in Southeast Asia, *Asian Affairs* Vol. 21, No. 4 (Winter, 1995), Published by: Taylor & Francis, Ltd. Stable URL: <http://www.jstor.org/stable/30172234>
- Nicholas Tarling, *Southeast Asia: A Modern History*, Oxford: Oxford University Press, 2001.
- Palmujoki E. (2001) Conclusion: Southeast Asian Regionalism: Old or New? In: Regionalism and Globalism in Southeast Asia. Palgrave Macmillan, London. https://doi.org/10.1057/9780230504691_9
- Sue Thompson, ASEAN Turns Fifty: Reflections on the Origins of Southeast Asian Regionalism, <http://www.internationalaffairs.org.au/australianoutlook/10523/>
- Rizal Sukma, *ASEAN and Regional Security in East Asia*, Paper, 2012
- Shoji Tomotaka, "ASEAN Security Community: An Initiative for Peace and Stability", in Amitav Acharya, *Constructing a Security Community in Southeast Asia: ASEAN and the Problem of Regional Order* (London and New York: Routledge, 2001
- Samuel C. Y. Ku, Guo li Zhongshan da xue (Kao-hsiung shih, Taiwan). *Southeast Asia in the New Century: An Asian Perspective*, Center for Southeast Asian Studies
- Tay, Simon S.C., Jesus P. Estanislqa, Hadi Soesastro, (eds), *Reinventing ASEAN*, Singapore, ISEAS, 2004
- Weatherbee, Donald E., *International Relations in Southeast ASIA: Struggle for Autonomy*, Lanham, Maryland, 2009

RENCANA PERKULIAHAN				
Sesi	Tanggal	Topik	Dosen	Metode
1		Pengantar Kuliah dan Sejarah dan tujuan terbentuknya ASEAN: Regionalisme di ASEAN	DAS	Kuliah Biasa: daring/online
2		<i>Security Dilemma</i> dan <i>Security Complex</i> kontemporer di ASEAN: Penyebab dan Dampaknya terhadap Keamanan Kawasan.	DAS	Kuliah Biasa: daring/online
3		Pendekatan ASEAN terhadap Isu Keamanan di kawasan: ASEAN <i>Political and Security Community</i> : Konsep, Tujuan, Norma, Prinsip, Mekanisme dan Instrumen.	DAS	Kuliah Biasa: daring/online

		Break: Kuliah ditiadakan		Mahasiswa belajar mandiri
4		Geopolitik, Geostartegik dan Geoekonomi Kontemporer: Rivalitas Negara-Negara <i>Superpower</i> di kawasan dan dampaknya terhadap ASEAN	DAS	Kuliah Biasa: daring/online
5		ASEAN dan Konflik Laut China Selatan: Case Study.	DAS	Kuliah Biasa: daring/online
6		ASEAN and South China Sea Conflicts Issue: Case Study. ASEAN dan Tantangan Keamanan “baru”: Ancaman Keamanan Non-tradisional dan Respon ASEAN		
7		Ujian Tengah Semester		Tertulis take home
8		Kerjasama Keamanan ASEAN dalam Penanganan Isu-isu Keamanan Internasional/global: Ambil 2 contoh kasus yang relevan.	DAS	Presentasi kelompok dan Diskusi kelas
9		Kerjasama Keamanan ASEAN dalam Penanganan Isu-isu Keamanan Internasional/Regional: Kasus Laut China Selatan	DAS	Presentasi kelompok dan Diskusi kelas
10		Kerjasama Keamanan ASEAN dalam Penanganan Isu-isu Keamanan <i>Non-Tradisional</i> . Ambil 2 contoh kasus yang relevan.	DAS	Presentasi kelompok dan Diskusi kelas
		Break: Kuliah ditiadakan		
11		Kerjasama Keamanan ASEAN dalam Menangani isu-isu keamanan intra dan antar ASEAN. Ambil 2 contoh kasus yang relevan.	DAS	Presentasi kelompok dan Diskusi kelas
12		Peran Indonesia dalam Menjaga Keamanan di Kawasan Asia Tenggara	Das	Presentasi kelompok dan Diskusi kelas
13		Masa Depan Kerjasama Keamanan ASEAN: Peluang dan Tantangan. Ambil 2 kasus yang relevan.	DAS	Presentasi kelompok dan Diskusi kelas
Minggu 14: Ujian Akhir Semester				

JADWAL MINGGUAN

Minggu 1, Topik: Pengantar Kuliah dan Sejarah dan tujuan terbentuknya ASEAN: Regionalisme di ASEAN

Penjelasan Singkat	Pada sesi ini akan dibahas tentang mata kuliah ini: tujuan, materi dan silabus serta aturan main kelas. Selanjutnya kuliah akan dilanjutkan dengan membahas dan mendiskusikan sejarah dan tujuan terbentuknya ASEAN: Tumbuhnya Regionalisme di ASEAN.
Aktivitas Kelas	Kuliah dan Tanya jawab.
Bahan Bacaan Wajib	<p>Acharya, A., & Stubbs, R. (2006). Theorizing Southeast Asian relations: an introduction. <i>The Pacific Review</i>, 19(2), 125-134.</p> <p>ASEAN (1967), The ASEAN Declaration (Bangkok Declaration), 8 August. http://asean.org/the-asean-declaration-bangkok-declaration-bangkok-8-august-1967/</p> <p>Hurrell, A. (1995). 'Regionalism in Theoretical Perspective' in Hurrell, A. and Fawcett, L. (eds). <i>Regionalism in world politics: regional organization and international order</i>. Oxford University Press.</p> <p>Kim, M. H. (2011). Theorizing ASEAN integration. <i>Asian Perspective</i>, 35(3), 407-435.</p> <p>Narine, S. (2002). <i>Explaining ASEAN: Regionalism in Southeast Asia</i>. Lynne Rienner Publishers.</p> <p>ASEAN (1967), The ASEAN Declaration (Bangkok Declaration), 8 August. http://asean.org/the-asean-declaration-bangkok-declaration-bangkok-8-august-1967/</p>
Bahan Bacaan yang Direkomendasikan	<p>Emmers, R. (2012). <i>Cooperative Security and the Balance of Power in ASEAN and the ARF</i>. Routledge.</p> <p>Palmujoki E. (2001) Conclusion: Southeast Asian Regionalism: Old or New? In: <i>Regionalism and Globalism in Southeast Asia</i>. Palgrave Macmillan, London. https://doi.org/10.1057/9780230504691_9</p> <p>Sue Thompson, ASEAN Turns Fifty: Reflections on the Origins of Southeast Asian Regionalism, http://www.internationalaffairs.org.au/australianoutlook/10523/</p>
Persiapan	Draf Silabus
Tugas	Baca sumber-sumber bacaan seperti disebutkan di atas.

Minggu 2, Topik: *Security Dilemma* dan *Security Complex* di ASEAN: Penyebab dan Dampaknya terhadap Keamanan Kawasan.

Penjelasan Singkat	Pada sesi ini akan dibahas mengenai Security Complex: The Dynamic of Amity and Enmity in ASEAN. Termasuk apa penyebab bekerjanya Security Complex tersebut, dan apa dampaknya terhadap keamanan ASEAN.
Aktivitas Kelas	Kuliah dan Tanya jawab
Bahan Baca Wajib	<p>Buzan, Barry, <i>People, States and Fear: An Agenda for International Security Studies in the Post-Cold War Era</i>, Lynne Rienner Publisher, Boulder, Colorado, 1991</p> <p>Amitav Acharya, <i>Constructing a Security Community in Southeast Asia: ASEAN and the Problem of Regional Order</i> (London and New York: Routledge, 2001</p> <p>Helen E. S. Nesadurai, "ASEAN and regional governance after the Cold War: from regional order to regional community?", <i>The Pacific Review</i>, Vol. 22 No. 1 March 2009: 91–118</p> <p>Collins, Alan. 2003. <i>Security and Southeast Asia: Domestic, Regional, and Global Issues</i>. Boulder: Lynne Rienner</p> <p>Emmers, R. (2012). <i>Cooperative Security and the Balance of Power in ASEAN and the ARF</i>. Routledge.</p>
Bahan Baca yang Direkomendasikan	<p>Rizal Sukma, <i>ASEAN and Regional Security in East Asia</i>, Paper, 2012</p> <p>Emmers, R. (2012). <i>Cooperative Security and the Balance of Power in ASEAN and the ARF</i>. Routledge.</p>
Persiapan	Mahasiswa harus membaca terlebih dahulu bahan bacaan yang sudah disediakan
Tugas	Mahasiswa memperhatikan dan mencatat serta memberi komentar/pertanyaan atas materi kuliah yang sedang/telah disampaikan
Minggu 3, Topik: Pendekatan ASEAN terhadap Isu Keamanan di kawasan: ASEAN <i>Political and Security Community</i>: Konsep, Tujuan, Norma, Prinsip, Mekanisme dan Instrumen.	
Penjelasan Singkat	Pada sesi ini akan dibahas dan didiskusikan mengenai sejarah pembentukan <i>ASEAN Political and Security Community</i> . Pembahasan akan meliputi konsep, norma, prinsip mekanisme dan instrumen yang mendasari kerjasama tersebut.
Aktivitas Kelas	Kuliah dan Tanya jawab

Bahan Baca Wajib	<p>Helen E. S. Nesadurai, "ASEAN and regional governance after the Cold War: from regional order to regional community?", <i>The Pacific Review</i>, Vol. 22 No. 1 March 2009: 91–118</p> <p>Amitav Acharya, <i>Constructing a Security Community in Southeast Asia: ASEAN and the Problem of Regional Order</i> (London and New York: Routledge, 2001)</p> <p>Acharya, A. (2003). Regional institutions and Asian security order: norms, power, and prospects for peaceful change. In Alagappa, M. (ed). <i>Asian security order: Instrumental and normative features</i>. Redwood: Stanford University Press.</p> <p>ASEAN (1976), Treaty of Amity and Cooperation in Southeast Asia, Indonesia, 24 February. http://asean.org/treaty-amity-cooperation-southeast-asia-indonesia-24-february-1976/</p> <p>Haacke, Jürgen. 2003. <i>ASEAN's Diplomatic and Security Culture: Origins, Developments and Prospects</i>. London: Routledge Curzon.</p>
Bahan Baca yang Direkomendasikan	<p>Mely Caballero-Anthony, <i>Regional Security in Southeast Asia: Beyond the ASEAN Way</i>, Singapore, ISEAS Publishing, 2005</p> <p>David Martin Jones and Nicole Jenne, Weak States' Regionalism: ASEAN and the Limits of Security Cooperation in Asia Pacific: https://www.researchgate.net/publication/280737296_Weak_states'_regionalism_ASEAN_and_the_limits_of_security_cooperation_in_Pacific_Asia</p>
Persiapan	Mahasiswa harus membaca terlebih dahulu bahan bacaan yang sudah disediakan
Tugas	Mahasiswa memperhatikan dan mencatat serta memberi komentar/pertanyaan atas materi kuliah yang sedang/telah disampaikan
Minggu 4, Topik: Geopolitik, Geostartegik dan Geoeonomi Kontemporer: Rivalitas Negara-Negara Superpower di kawasan dan dampaknya terhadap ASEAN	
Penjelasan Singkat	Pada sesi ini akan dibahas dan didiskusikan pergeseran geopolitik, geostrategis dan geoeonomi kontemporer. Pembahasan dan diskusi terutama dikaitkan dengan rivalitas AS dan China di dunia dan Kawasan.
Aktivitas Kelas	Kuliah dan Tanya jawab
Bahan Baca Wajib	<p>Acharya, Amitav, <i>ASEAN 2030: Challenges of Building a Mature Political and Security Community</i>, Tokyo, ADB Institute, 2013</p> <p>Collins, Alan. 2003. <i>Security and Southeast Asia: Domestic, Regional, and Global Issues</i>. Boulder: Lynne Rienner</p> <p>David Martin Jones and Nicole Jenne, Weak States' Regionalism: ASEAN and the Limits of Security Cooperation in Asia Pacific:</p>

	<p>https://www.researchgate.net/publication/280737296_Weak_states'_regionalism_ASEAN_and_the_limits_of_security_cooperation_in_Pacific_Asia</p> <p>Helen E. S. Nesadurai, "ASEAN and regional governance after the Cold War: from regional order to regional community?", <i>The Pacific Review</i>, Vol. 22 No. 1 March 2009: 91–118</p>
Bahan Baca yang Direkomendasikan	<p>Mely Caballero-Anthony, <i>Regional Security in Southeast Asia: Beyond the ASEAN Way</i>, Singapore, ISEAS Publishing, 2005</p> <p>Jones, L. (2011). <i>ASEAN, sovereignty and intervention in Southeast Asia</i>. Palgrave Macmillan.</p> <p>David Martin Jones and Nicole Jenne, Weak States' Regionalism: ASEAN and the Limits of Security Cooperation in Asia Pacific: https://www.researchgate.net/publication/280737296_Weak_states'_regionalism_ASEAN_and_the_limits_of_security_cooperation_in_Pacific_Asia</p>
Persiapan	Mahasiswa harus membaca terlebih dahulu bahan bacaan yang sudah disediakan
Tugas	Mahasiswa memperhatikan dan mencatat serta memberi komentar/pertanyaan atas materi kuliah yang sedang/telah disampaikan
Minggu 5, Topik: ASEAN dan Konflik Laut China Selatan; Studi Kasus	
Penjelasan Singkat	
Aktivitas Kelas	Kuliah dan Tanya jawab
Bahan Baca Wajib	<p>Acharya, Amitav, "Asia is not one", <i>The Journal of Asian Studies</i> Vol. 69, No. 4 (November) 2010.</p> <p>Mely Caballero-Anthony, <i>Regional Security in Southeast Asia: Beyond the ASEAN Way</i>, Singapore, ISEAS Publishing, 2005</p> <p>Shoji Tomotaka, "ASEAN Security Community: An Initiative for Peace and Stability", in Amitav Acharya, <i>Constructing a Security Community in Southeast Asia: ASEAN and the Problem of Regional Order</i> (London and New York: Routledge, 2001</p>
Bahan Baca yang Direkomendasikan	Jones, L. (2011). <i>ASEAN, sovereignty and intervention in Southeast Asia</i> . Palgrave Macmillan.
Persiapan	Mahasiswa harus membaca terlebih dahulu bahan bacaan yang sudah disediakan
Tugas	Mahasiswa memperhatikan dan mencatat serta memberi komentar/pertanyaan atas materi kuliah yang sedang/telah disampaikan

Minggu 6, Topik: ASEAN dan Tantangan Keamanan “baru”: Dampak Ancaman Keamanan Non-tradisional dan ASEAN Respon	
Penjelasan Singkat	Pada sesi ini akan dibahas dan didiskusikan tentang meluasnya ancaman keamanan non-tradisional dan bagaimana ASEAN merespon isu-isu tersebut. Fokus bahasan terutama pada ancaman dari Trans-nasional Organized Crimes (TOCs) terhadap negara-negara anggota ASEAN dan bagaimana ASEAN berusaha mengatasi masalah tsb.
Aktivitas Kelas	Kuliah dan Tanya jawab
Bahan Baca Wajib	<p>Amitav Acharya, <i>Constructing a Security Community in Southeast Asia: ASEAN and the Problem of Regional Order</i> (London and New York: Routledge, 2001)</p> <p>Hoadley, Stephen and Jurgen Ruland, (eds.), <i>Asian Security Reassessed</i>, Singapore, ISEAS, 2006</p> <p>David Martin Jones and Nicole Jenne, <i>Weak States' Regionalism: ASEAN and the Limits of Security Cooperation in Asia Pacific</i>: https://www.researchgate.net/publication/280737296_Weak_states'_regionalism_ASEAN_and_the_limits_of_security_cooperation_in_Pacific_Asia</p>
Bahan Baca yang Direkomendasikan	<p>Kavi Chongkittavorn, <i>The Future of ASEAN Political and Security Cooperation</i>: https://www.eria.org/asean50-vol.1-39.asean-political-security-chongkittavorn.pdf</p> <p>Emmerson, K. Donald, <i>Security, Democracy, and Regionalism in Southeast Asia</i>, Singapore, ISEAS, 2009.</p>
Persiapan	Mahasiswa harus membaca terlebih dahulu bahan bacaan yang sudah disediakan
Tugas	Mahasiswa memperhatikan dan mencatat serta memberi komentar/pertanyaan atas materi kuliah yang sedang/telah disampaikan
Minggu 7: Ujian Tengah Semester	
Minggu 8, Topik: Kerjasama Keamanan ASEAN dalam Penanganan Isu-isu Keamanan Internasional/Global: Ambil 2 contoh kasus yang relevan.	
Penjelasan Singkat	Pada sesi ini aktivitas pembelajaran akan dilakukan dalam bentuk kerja kelompok yaitu presentasi yang dilakukan 2 (dua) kelompok dan dilanjutkan dengan diskusi kelas. Pada sesi ini akan dibahas dan didiskusikan Kerjasama Keamanan ASEAN dalam Penanganan Isu-isu Keamanan Internasional/Global dengan mengambil dua contoh kasus yang berbeda dan relevan dengan topik utama.
Aktivitas Kelas	Presentasi oleh dua kelompok dan dilanjutkan dengan diskusi kelas.

Bahan Baca Wajib	<p>Collins, Alan. 2003. <i>Security and Southeast Asia: Domestic, Regional, and Global Issues</i>. Boulder: Lynne Rienner</p> <p>Mely Caballero-Anthony, <i>Regional Security in Southeast Asia: Beyond the ASEAN Way</i>, Singapore, ISEAS Publishing, 2005</p> <p>Shoji Tomotaka, "ASEAN Security Community: An Initiative for Peace and Stability", in Amitav Acharya, <i>Constructing a Security Community in Southeast Asia: ASEAN and the Problem of Regional Order</i> (London and New York: Routledge, 2001</p>
Bahan Baca yang direkomen dasikan	Bahan bacaan dipilih yang relevan dengan topik ini dari daftar bacaan yang sudah disediakan atau dari sumber-sumber lainnya di luar yang telah disebutkan di atas.
Persiapan	Mahasiswa harus membaca terlebih dahulu bahan bacaan yang sudah disediakan, menyiapkan bahan presentasi dan hal-hal teknis lainnya.
Tugas	Dalam kelompok masing-masing, mahasiswa menyiapkan bahan presentasi sesuai dengan topik yang sudah ditentukan. Mahasiswa yang tidak tergabung dalam kelompok yang melakukan presentasi harus memperhatikan dan mencatat serta memberi komentar/pertanyaan atas materi yang sudah disampaikan oleh setiap kelompok di kelas.
Minggu 9, Topik: Kerjasama Keamanan ASEAN dalam Penanganan Isu-isu Keamanan Internasional/Regional: Kasus Laut China Selatan	
Penjelasan Singkat	Pada sesi ini aktivitas pembelajaran akan dilakukan dalam bentuk kerja kelompok yaitu presentasi yang dilakukan 2 (dua) kelompok dan dilanjutkan dengan diskusi kelas. Pada sesi ini akan dibahas dan didiskusikan Kerjasama Keamanan ASEAN dalam Penanganan Isu-isu Keamanan Internasional/Regional dengan mengambil dua contoh kasus khusus yaitu isu sengketa Laut China Selatan.
Aktivitas Kelas	Presentasi oleh dua kelompok dan dilanjutkan dengan diskusi kelas.
Bahan Baca Wajib	<p>Rizal Sukma, <i>ASEAN and Regional Security in East Asia</i>, Paper, 2012</p> <p>Acharya, Amitav, "Asia is not one", <i>The Journal of Asian Studies</i> Vol. 69, No. 4 (November) 2010.</p> <p>Mely Caballero-Anthony, <i>Regional Security in Southeast Asia: Beyond the ASEAN Way</i>, Singapore, ISEAS Publishing, 2005</p> <p>Collins, Alan. 2003. <i>Security and Southeast Asia: Domestic, Regional, and Global Issues</i>. Boulder: Lynne Rienne</p>
Bahan Baca yang	Bahan bacaan dipilih yang relevan dengan topik ini dari daftar bacaan yang sudah disediakan atau dari sumber-sumber lainnya di luar yang telah disebutkan di atas.

direkomen dasikan	
Persiapan	Mahasiswa harus membaca terlebih dahulu bahan bacaan yang sudah disediakan, menyiapkan bahan presentasi dan hal-hal teknis lainnya.
Tugas	Dalam kelompok masing-masing, mahasiswa menyiapkan bahan presentasi sesuai dengan topik yang sudah ditentukan. Mahasiswa yang tidak tergabung dalam kelompok yang melakukan presentasi harus memperhatikan dan mencatat serta memberi komentar/pertanyaan atas materi yang sudah disampaikan oleh setiap kelompok di kelas.
Minggu 10, Topik: Kerjasama Keamanan ASEAN dalam Penanganan Isu-isu Keamanan Non-Tradisional. Ambil 2 contoh kasus yang relevan.	
Penjelasan Singkat	Pada sesi ini aktivitas pembelajaran akan dilakukan dalam bentuk kerja kelompok yaitu presentasi yang dilakukan 2 (dua) kelompok dan dilanjutkan dengan diskusi kelas. Pada sesi ini akan dibahas dan didiskusikan Kerjasama Keamanan ASEAN dalam Penanganan Isu-isu Keamanan Non-tradisional dengan mengambil dua contoh kasus khusus yang berbeda.
Aktivitas Kelas	Presentasi oleh dua kelompok dan dilanjutkan dengan diskusi kelas.
Bahan Baca Wajib	Maude, Richard, (2020), "COVID-19, Government and Security in Southeast Asia", <i>Asia Policy Institute</i> Borchers, Henning. (2014). "ASEAN's Environmental Challenges and non-Traditional Security Cooperation: Toward a Regional Peace-keeping Force".
Bahan Baca yang direkomen dasikan	Bahan bacaan dipilih yang relevan dengan topik ini dari daftar bacaan yang sudah disediakan atau dari sumber-sumber lainnya di luar yang telah disebutkan di atas.
Persiapan	Mahasiswa harus membaca terlebih dahulu bahan bacaan yang sudah disediakan, menyiapkan bahan presentasi dan hal-hal teknis lainnya.
Tugas	Dalam kelompok masing-masing, mahasiswa menyiapkan bahan presentasi sesuai dengan topik yang sudah ditentukan. Mahasiswa yang tidak tergabung dalam kelompok yang melakukan presentasi harus memperhatikan dan mencatat serta memberi komentar/pertanyaan atas materi yang sudah disampaikan oleh setiap kelompok di kelas.
Minggu 11, Topik: Kerjasama Keamanan ASEAN dalam Menangani isu-isu keamanan intra dan antar ASEAN. Ambil 2 contoh kasus yang relevan.	

Penjelasan Singkat	Pada sesi ini mahasiswa berdasarkan kelompoknya masing-masing akan mempresentasikan dan dilanjutkan dengan diskusi kelas mengenai isu-isu keamanan intra dan antar ASEAN. Termasuk di dalamnya konflik perbatasan atau konflik-konflik lainnya antar negara-negara ASEAN.
Aktivitas Kelas	Presentasi oleh mahasiswa (dalam kelompok) dan dilanjutkan dengan diskusi kelas
Bahan Baca Wajib	<p>Weatherbee, Donald E., <i>International Relations in Southeast ASIA: Struggle For Autonomy</i>, Lanham, Maryland, 2009</p> <p>Shoji Tomotaka, "ASEAN Security Community: An Initiative for Peace and Stability", in Amitav Acharya, <i>Constructing a Security Community in Southeast Asia: ASEAN and the Problem of Regional Order</i> (London and New York: Routledge, 2001</p> <p>Rizal Sukma, <i>ASEAN and Regional Security in East Asia</i>, Paper, 2012</p> <p>Michael Leifer, "The ASEAN peace process: A category mistake," <i>The Pacific Review</i>, Vol. 12, No. 1, 1999</p> <p>Mely Caballero-Anthony, <i>Regional Security in Southeast Asia: Beyond the ASEAN Way</i>, Singapore, ISEAS Publishing, 2005</p>
Bahan Baca yang direkomendasikan	Bahan bacaan dipilih yang relevan dengan topik ini dari daftar bacaan yang sudah disediakan atau dari sumber-sumber lainnya di luar yang telah disebutkan di atas.
Persiapan	Bahan atau materi serta perangkat perlengkapan presentasi
Tugas	Mahasiswa (dalam kelompok) menyiapkan paper untuk dipresentasikan
Minggu 12, Topik: Peran Indonesia dalam Penyelesaian Konflik di Asia Tenggara	
Penjelasan Singkat	Pada sesi ini mahasiswa berdasarkan kelompoknya masing-masing akan mempresentasikan dan dilanjutkan dengan diskusi kelas mengenai Peran Indonesia dalam penyelesaian konflik di Asia Tenggara. Termasuk di dalamnya konflik perbatasan atau konflik-konflik lainnya antar negara-negara ASEAN.
Aktivitas Kelas	Presentasi oleh mahasiswa (dalam kelompok) dan dilanjutkan dengan diskusi kelas.
Bahan Baca Wajib	<p>Rizal Sukma, <i>ASEAN and Regional Security in East Asia</i>, Paper, 2012</p> <p>Acharya, Amitav, "Asia is not one", <i>The Journal of Asian Studies</i> Vol. 69, No. 4 (November) 2010.</p>

	<p>Christopher B. Robert, Erlina Widyaningsih (, Indonesian Leadership in ASEAN: Mediation, Agency and Extra-Regional Diplomacy, https://link.springer.com/chapter/10.1057/9781137397416_13</p> <p>Smith, Anthony (2000), <i>Strategic Centrality: Indonesia's Changing Role in ASEAN</i>, ISEAS Publishing</p>
Bahan Baca yang direkomen dasikan	Bahan bacaan dipilih yang relevan dengan topik ini dari daftar bacaan yang sudah disediakan atau dari sumber-sumber lainnya di luar yang telah disebutkan di atas.
Persiapan	Bahan atau materi serta perangkat perlengkapan presentasi
Tugas	Mahasiswa (dalam kelompok) menyiapkan paper untuk dipresentasikan di kelas.
Minggu 13, Topik: Masa Depan Kerjasama Keamanan ASEAN: Peluang dan Tantangan. Ambil 2 kasus yang relevan.	
Penjelasan Singkat	Pada sesi ini mahasiswa berdasarkan kelompoknya akan mempresentasikan dan mendiskusikan mengenai Masa Depan Kerjasama Keamanan ASEAN: Peluang dan Tantangan. Masing-masing kelompok (dua kelompok) akan membahas dan mendiskusikan dua contoh kasus yang berbeda namun relevan dengan topik bahasan pada sesi ini.
Aktivitas Kelas	Presentasi oleh mahasiswa (dalam kelompok) dan dilanjutkan dengan diskusi kelas.
Bahan Baca Wajib	<p>Hoadley, Stephen and Jurgen Ruland, (eds.), <i>Asian Security Reassessed</i>, Singapore, ISEAS, 2006</p> <p>Weatherbee, Donald E., <i>International Relations in Southeast ASIA: Struggle For Autonomy</i>, Lanham, Maryland, 2009</p> <p>Shoji Tomotaka, "ASEAN Security Community: An Initiative for Peace and Stability", in Amitav Acharya, <i>Constructing a Security Community in Southeast Asia: ASEAN and the Problem of Regional Order</i> (London and New York: Routledge, 2001</p>
Bahan Baca yang direkomen dasikan	Bahan bacaan dipilih yang relevan dengan topik ini dari daftar bacaan yang sudah disediakan atau dari sumber-sumber lainnya di luar yang telah disebutkan di atas.
Persiapan	Bahan atau materi serta perangkat perlengkapan presentasi
Tugas	Mahasiswa (dalam kelompok) menyiapkan paper untuk dipresentasikan di kelas.
Minggu 14: Ujian Akhir Semester	

RUBRIKASI

Penilaian diberikan dengan skala A, B, C dan D.

Nilai **A** menunjukkan kualitas mahasiswa yang sangat baik dalam semua metode evaluasi. Untuk mendapatkan A, mahasiswa harus menunjukkan keaktifan dan kontribusi yang sangat baik pada diskusi kelas di seluruh pertemuan perkuliahan; memiliki pemahaman yang sangat baik, menggunakan referensi dengan sangat baik dan penggunaan bahasa yang sangat baik di semua tugas maupun ujian tertulis; menunjukkan keahlian menyampaikan dan memancing diskusi dengan sangat baik dalam tugas presentasi kelas maupun ujian lisan dengan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap materi kelas; serta menunjukkan kinerja yang sangat memuaskan dalam indikator penilaian yang lain di kelas.

Nilai **B** menunjukkan kualitas mahasiswa yang baik dalam semua metode evaluasi. Mahasiswa mendapatkan B, jika mahasiswa menunjukkan keaktifan dan kontribusi yang baik pada diskusi kelas dan hadir di minimum 80% dari seluruh pertemuan perkuliahan; memiliki pemahaman yang baik, menggunakan referensi dengan baik dan penggunaan bahasa yang baik di semua tugas maupun ujian tertulis; menunjukkan keahlian menyampaikan dan memancing diskusi dengan baik dalam tugas presentasi kelas maupun ujian lisan dengan memberikan kontribusi yang baik terhadap materi kelas; serta menunjukkan kinerja yang memuaskan dalam indikator penilaian yang lain di kelas.

Nilai **C** menunjukkan kualitas mahasiswa yang cukup dalam semua metode evaluasi. Mahasiswa mendapatkan C, jika mahasiswa menunjukkan keaktifan dan kontribusi yang cukup pada diskusi kelas dan hadir pada minimal di 75% dari seluruh pertemuan perkuliahan; memiliki pemahaman yang cukup, menggunakan referensi dengan cukup dan penggunaan bahasa yang cukup di semua tugas maupun ujian tertulis; menunjukkan keahlian menyampaikan dan memancing diskusi dengan cukup baik dalam tugas presentasi kelas maupun ujian lisan dengan memberikan kontribusi yang cukup terhadap materi kelas; serta menunjukkan kinerja yang cukup memuaskan dalam indikator penilaian yang lain di kelas.

Nilai **D** menunjukkan kualitas mahasiswa yang kurang baik dalam semua metode evaluasi. Mahasiswa mendapatkan D, jika mahasiswa menunjukkan keaktifan dan kontribusi yang kurang baik pada diskusi kelas dan hadir di bawah 75% dari seluruh pertemuan perkuliahan; memiliki pemahaman yang kurang baik, menggunakan referensi dengan kurang baik dan penggunaan bahasa yang kurang baik di semua tugas maupun ujian tertulis; menunjukkan keahlian menyampaikan dan memancing diskusi dengan kurang baik dalam tugas presentasi kelas maupun ujian lisan dengan memberikan kontribusi yang kurang terhadap materi kelas; serta menunjukkan kinerja yang kurang memuaskan dalam indikator penilaian yang lain di kelas.

Rubrikasi (untuk kelas-kelas S1 Reguler dan S2 DIHI)

Komponen	Prinsip	Nilai			
		A (4.00/4.00)	B (3.00/4.00)	C (2.00/4.00)	D (1.00/4.00)
Paper/Esay	Substansi	pemahaman dan analisis yang sangat baik	pemahaman dan analisis yang baik	pemahaman dan analisis yang cukup baik	pemahaman dan analisis yang kurang baik
	Proses	struktur penulisan yang	Struktur penulisan yang	Struktur penulisan yang cukup,	Struktur penulisan yang

		sangat baik, penggunaan bahasa secara efektif dan terampil	baik, penggunaan bahasa yang efektif	penggunaan bahasa yang kurang efektif	kurang baik, penggunaan bahasa yang kurang efektif
	Relasi	<i>well-researched</i> , pemahaman yang sangat baik akan posisinya di literature keilmuan, penggunaan referensi yang sangat baik	<i>well-researched</i> , pemahaman yang baik akan posisinya di literature keilmuan, penggunaan referensi yang baik	pemahaman yang cukup baik akan posisinya di literature keilmuan, penggunaan referensi yang cukup baik	pemahaman yang kurang baik akan posisinya di literature keilmuan, penggunaan referensi yang kurang baik
Presentasi	Substansi	pemahaman yang sangat baik, penjelasan yang elaboratif	pemahaman yang baik, penjelasan yang baik dengan sedikit elaborasi	pemahaman yang cukup baik, penjelasan yang cukup baik namun kurang elaborasi	pemahaman yang kurang baik, penjelasan yang kurang baik tanpa elaborasi
	Proses	penyampaian yang sangat baik, mendapat perhatian penuh dari peserta, manajemen waktu yang efektif	penyampaian yang baik, mendapat perhatian sebagian besar dari peserta, manajemen waktu yang efektif	penyampaian yang cukup baik, mendapat perhatian sebagian kecil dari peserta, manajemen waktu yang cukup efektif namun memberi sedikit waktu untuk diskusi kelas	penyampaian yang kurang baik, tidak mendapat perhatian dari peserta, manajemen waktu yang kurang efektif
	Relasi	interaksi yang sangat baik dengan peserta, berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan pemahaman peserta akan topik presentasi	interaksi yang baik dengan peserta, mampu meningkatkan minat mahasiswa terhadap topik presentasi	interaksi yang cukup baik dengan peserta, mampu meningkatkan minat mahasiswa terhadap topik presentasi tapi masih ada beberapa poin yang membingungkan	interaksi yang kurang baik dengan peserta, gagal meningkatkan minat mahasiswa terhadap topik presentasi
Partisipasi	Substansi	kontribusi yang sangat baik dan otentik dalam aktivitas kelas	kontribusi yang baik dalam aktivitas kelas	kontribusi yang cukup baik dalam aktivitas kelas	kontribusi yang kurang baik dalam aktivitas kelas
	Proses	selalu hadir dan tepat waktu	Kehadiran minimal 80%	Kehadiran minimal 75%	Kehadiran kurang dari 75%
	Relasi	penuh perhatian terhadap kegiatan kelas,	perhatian terhadap kegiatan kelas,	Cukup perhatian terhadap kegiatan kelas, cukup	Kurang perhatian terhadap kegiatan kelas,

		menghormati warga kelas	menghormati warga kelas	menghormati warga kelas	kurang menghormati warga kelas
Simulasi	Substansi	memenuhi misi dengan sangat baik	memenuhi misi dengan baik	memenuhi misi dengan cukup baik	memenuhi misi dengan kurang baik
	Proses	<i>team player</i> yang sangat baik	<i>team player</i> yang baik	<i>team player</i> yang cukup baik	<i>team player</i> yang kurang baik
	Relasi	interaksi yang sangat baik dengan peserta	interaksi yang baik dengan peserta	interaksi yang cukup baik dengan peserta	interaksi yang kurang baik dengan peserta
Ujian Tulis	Substansi	pemahaman dan analisis yang sangat baik	pemahaman dan analisis yang baik	pemahaman dan analisis yang cukup baik	pemahaman dan analisis yang kurang baik
	Proses	argumen yang sangat baik dan terstruktur	argumen yang baik dan logis	argumen yang cukup baik	argumen yang kurang baik
	Relasi	<i>well-researched</i> , pemahaman yang sangat baik akan posisinya di literature keilmuan, penggunaan referensi yang sangat baik	<i>well-researched</i> , pemahaman yang baik akan posisinya di literature keilmuan, penggunaan referensi yang baik	pemahaman yang cukup baik akan posisinya di literature keilmuan, penggunaan referensi yang cukup baik	pemahaman yang kurang baik akan posisinya di literature keilmuan, penggunaan referensi yang kurang baik
Quiz		mampu menjawab dengan benar 80-100% pertanyaan	mampu menjawab dengan benar 61-80%	mampu menjawab dengan benar 41-60% pertanyaan	gagal menjawab dengan benar lebih dari 40%